

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian adalah metode ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menggunakan metode penelitian dalam penelitian ini, akan memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian dengan lebih mudah dan hasil penelitiannya dapat dinyatakan terbukti kebenarannya dan dapat dipertanggung jawabkan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiono dalam penelitian kualitatif adalah proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan.¹

Tehnik dari penelitian kualitatif adalah tehnik studi kasus (*Case Study*). Studi kasus adalah sebuah strategi penelitian di mana seorang peneliti dengan hati-hati menyelidiki peristiwa, proses, aktifitas, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.²

Situasi sosial yang diurai dalam penelitian ini adalah tentang proses layanan konseling individu untuk mengatasi kecemasan anak yatim. Para Pengurus UPZISNU Kecamatan Bae dan Relawam Konselor menganggap bahwa layanan konseling individu yang tepat diterapkan dalam mengatasi kecemasan anak yatim. Oleh karena itu melalui penelitian kualitatif ini peneliti ingin meneliti tentang penerapan layanan konseling individu untuk mengatasi kecemasan anak yatim di UPZISNU Kecamatan Bae.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif agar dapat mengeksplorasi kondisi yang ada di UPZISNU Kecamatan Bae dengan alasan karena UPZISNU Kecamatan Bae merupakan salah satu lembaga pengelola infaq, zakat dan shodaqoh yang unik, keunikan tersebut terletak pada kegiatan proses program *pentasharufan* atau penyaluran dana/materi shodaqoh yang bagian

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 4.

² Jhon W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), 20.

pemberiannya diberikan anak yatim didalamnya terselip kegiatan layanan bimbingan dan konseling jika didapati terdapat anak yatim yang sedang mengalami masalah yang mengakibatkan efek pada psikisnya yang kurang baik.

Kegiatan tersebut dilakukan dengan keadaan alamiah (*Natural Setting*), Pengumpulan data dilakukan berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan selama penelitian di lapangan. Jadi, peneliti membiarkan masalah-masalah muncul untuk di interpretasikan. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan dari bulan Agustus-Oktober 2022 menyesuaikan kondisi sampai berada titik cukup menurut pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi yang cermat, meliputi catatan kasus secara rinci serta transkrip wawancara mendalam, hasil observasi dan hasil analisis dokumen serta catatan lainnya.

C. Subyek Penelitian

Untuk menentukan subjek dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana sumber data yang dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu, diantaranya tujuan penelitian. Sehingga diharapkan dapat membantu dan memberikan informasi yang valid kepada peneliti.³ Subjek tersebut memiliki syarat sebagai berikut:

1. Anak Yatim yang mengalami kecemasan, indikasi tersebut adalah hasil dari proses *need assesment* oleh para relawan psikolog atau relawan konselor.
2. Relawan Konselor

Jadi subyek penelitiannya adalah anak yatim yang sering mengalami kecemasan minimal dua kali dalam setiap didapati relawan konselor datang memboncengi para pengurus UPZISNU Kecamatan Bae saat melakukan program *tasharuf* atau program santunan yatim *door to door* (dari rumah kerumah) dan Relawan Konselor di UPZISNU Kecamatan Bae.

D. Sumber Data

1. Data primer

Data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dari anak yatim dan Relawan Konselor dengan menggunakan tehnik wawancara. Dimana wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data tentang layanan konseling

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: ALFABETA, 2019), 133.

individu untuk mengatasi kecemasan anak yatim di UPZINU Kecamatan Bae. Peneliti melakukan wawancara dengan anak yatim dan Relawan Konselor tentang faktor-faktor yang menyebabkan kecemasan itu melanda serta bagaimana penerapan layanan konseling individu untuk mengatasi kecemasan anak yatim di UPZINU Kecamatan Bae.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini Ketua UPZISNU dengan dibuktikan data lain seperti buku catatan anak yatim yang sedang mengalami kecemasan, yang mendukung peneliti dalam menguraikan layanan konseling individu untuk mengatasi kecemasan anak yatim di UPZINU Kecamatan Bae.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a) Teknik Observasi

Observasi adalah proses kompleks yang terdiri dari proses pengamatan dan ingatan.⁴ Dalam observasi Ada tiga jenis observasi yaitu, observasi non partisipasif, langsung dan tak terukur. Jenis observasi yang digunakan peneliti adalah observasi non partisipasif, yaitu peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data tetapi peneliti tidak ikut andil dalam kegiatan yang dilakukan oleh Relawan Konselor. Tujuan observasi disini untuk mengobservasi berbagi kegiatan seperti Sikap anak yatim ketika ia menjalani kehidupan sehari-hari, Alasan-alasan kecemasan yang terjadi di anak yatim, Perilaku anak yatim ketika diberikannya layanan konseling individu, dan lain sebagainya.

b) Teknik Wawancara (Semiterstruktur)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data penelitian. Terdapat beberapa jenis wawancara yaitu secara terstruktur, semi terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan telepon.⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur. Tujuan wawancara yang peneliti lakukan adalah untuk

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019). 297.

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 115.

mewawancari beberapa orang yang terlibat dalam penelitian ini, yaitu anak yatim yang sering mengalami kecemasan (hasil *need assesment* relawan konselor), Relawan Konselor, dan ketua UPZISNU Kecamatan Bae, dalam hal ini ada beberapa pertanyaan yang ditanyakan peneliti kepada narasumber yang berkaitan dengan permasalahan.

c) Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah catatan mengenai peristiwa yang telah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar dan karya monumental yang lainnya dari seseorang dan tempat penelitian.⁶ Data yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu, data hasil layanan konseling individu, data yang berkaitan dengan profil kelembagaan, gambaran umum dan foto-foto proses layanan konseling individu dilaksanakan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian pada penelitian ini dilakukan dengan perpanjangan pengamatan dan triangulasi.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan artinya peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, melakukan observasi dan wawancara ulang yang sudah ditemui maupun data baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti memeriksa kembali apakah data yang disajikan sejauh ini sudah benar atau belum. Dalam rencana semula, masa penelitian hanya satu bulan, Jika selama itu peneliti merasa masih ragu akan kredibilitas data yang diperoleh maka peneliti akan melakukan perpanjangan pengamatan hingga data yang diperoleh dapat dinyatakan kredibel.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pemeriksaan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu yang berbeda. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi tehnik pengumpulan data dan triangulasi waktu. Untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan layanan konseling individu untuk mengatasi kecemaasan anak yatim di UPZINU Kecamatan Bae, peneliti meneliti anak yatim,

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019). 314.

relawan konselor dan ketua UPZISNU Kecamatan Bae. Mengumpulkan dan menguji data dari berbagai sumber seperti kepada anak yatim, relawan konselor dan ketua UPZISNU Kecamatan Bae (tringulasi sumber). Kemudian Data tersebut di analisis dan diambil kesimpulan.

Dalam mengumpulkan data dari berbagai sumber, peneliti menggunakan macam-macam tehnik seperti observasi, wawancara dan dokumentasi (tringulasi tehnik). Seperti ketika peneliti mencari informasi mengenai pelaksanaan layanan konseling individu untuk mengatasi kecemasan anak yatim di UPZINU Kecamatan Bae, peneliti menggunakan berbagai macam tehnik untuk mendapatkan informasi tersebut, yaitu wawancara kepada anak yatim, relawan konselor, dan ketua UPZISNU Kecamatan Bae dalam melakukan observasi dan dokumentasi. Wawancara tidak hanya dilakukan sekali, tetapi perlu berulang-ulang dalam waktu dan kondisi yang berbeda (tringulasi waktu) sampai mendapatkan data yang jenuh.⁷

G. Tehnik Analisis Data

Menurut Bogdan, Analisis data adalah proses sistematis memperoleh dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain untuk memudahkan pemahaman dan menginformasikan kepada orang lain tentang temuannya. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus yang mendalam dalam bentuk rangkaian kata. Data kualitatif dikumpulkan mealui berbagai cara, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, kemudian proses melalui pencatatan, pengetikan dan penyutungan.

Selama analisis data, penulis menggunakan model Analisis *Interactive Miles* dan Huberman dalam Sugiyono, yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data dapat juga diartikan sebagai merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan pola. Data yang direduksi tersebut akan menunjukkan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data. Begitu peneliti memasuki lokasi penelitian yaitu kantor UPZISNU Kecamatan Bae maupun langsung kerumah anak yatim membesamai relawan konselor, data yang diperoleh tentunya banyak, kompleks dan rumit, seperti data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap peserta didik, guru bimbingan dan konseling, dan kepala

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 124.

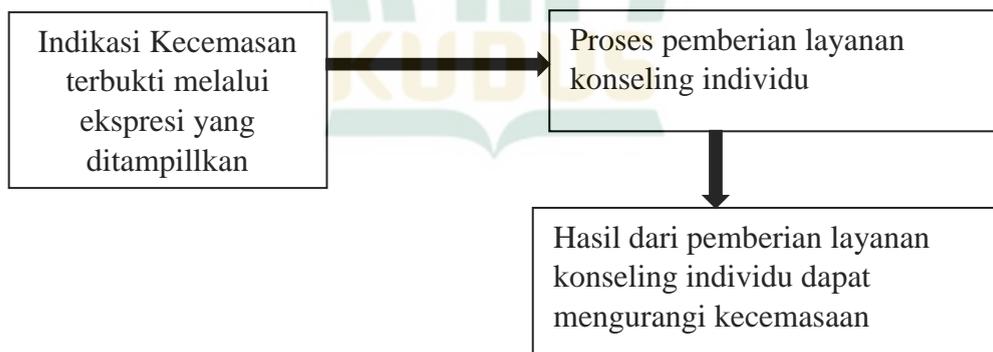
madrasah. Dalam hal reduksi data, penelitian ini berfokus pada hal-hal pokok yaitu:

- a) Layanan konseling individu
- b) Perilaku kecemasan
- c) Hasil layanan
- d) Faktor pendukung dan penghambat layanan konseling individu

Penerapan layanan konseling individu disini diterapkan bertujuan untuk mengatasi kecemasan dan membiasakan anak yatim berperilaku terpuji salah satunya dengan tidak bersedih hingga berlarut lamanya sehingga dapat terciptanya suatu pola pikir yang benar. Data-data diatas sangat diperlukan peneliti dalam mereduksi data hasil penelitian. Karena dengan data-data penerapan layanan konseling individu untuk mengatasi kecemasan anak yatim di UPZINU Kecamatan Bae. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data dilakukan dengan menelaah semua data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi, dokumentasi yang diperoleh yang digunakan sebagai bahan analisis untuk diuraikan secara singkat, bagan, perbedaan antar kategori hubungan, diagram dan sejenisnya. Namun teks naratif paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif. Hal ini juga berlaku pada penelitian ini, sebagian besar data yang disajikan dalam berbentuk bagan dijabarkan dalam bentuk teks naratif yaitu:

Display Data Penelitian



Gambar 2.2

Berdasarkan skema yang tergambar diatas bahwa layanan konseling individu yang dilakukan oleh relawan konselor

diharapkan dapat mengurangi perilaku maladaptif anak yatim yaitu kecemasan yang berlarut larut dalam jangka waktu yang lama. Melalui layanan konseling individu ini diharapkan anak yatim dapat merubah sikap sesuai perjanjian yang telah disepakati bersama antara relawan konselor dan anak yatim itu sendiri. Hasil dari layanan konseling individu ini berupa perubahan sikap anak yatim yang awalnya sering bersedih hingga dapat menyakiti fisiknya dapat menjadi lebih bisa menerima keadaan yang ada, mensyukuri nikmat takdir dari Allah SWT dan menikmati keadaan yang ada.

2. *Verification* (Kesimpulan)

Merupakan menarik kesimpulan dan memverifikasi. Kesimpulan awal, didukung oleh bukti yang kuat, mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, kesimpulan yang disajikan dapat dipercaya jika didukung oleh bukti yang valid dan konsisten pada saat data dikumpulkan.⁸

Kesimpulan yang diharapkan dalam penelit ini adalah kesimpulan yang menjawab rumusan masalah yang ajukan sejak awal yaitu bagaimana layanan konseling individu di UPZISNU Kecamatan Bae dan faktor pendukung dan penghambat layanan konseling individu di UPZISNU Kecamatan Bae. Namun, rumusan masalah dapat berkembang tergantung pada situasi lapangan. Hal ini dikarenakan masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan. Jika demikian, maka peneliti akan membuat kesimpulan dengan data yang di dapat dari lapangan.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 323-330.